

Dasar-Dasar Sosiologi

Agustina Tri Wijayanti, M.Pd

agustina_tw@uny.ac.id

L/O/G/O



Agustina Tri Wijayanti, M.Pd

S-1 Pendidikan Sosiologi UNY (2008)

S-2 Pendidikan IPS UNY (2010)

Ketandan Rt 03 Banguntapan Bantul

085292087344



Materi Kuliah



1. Kontrak Belajar dan Pengenalaan Sosiologi
2. Sejarah perkembangan Sosiologi
3. Proses sosial dan interaksi sosial
4. Kelompok-kelompok sosial
5. Manusia dan budaya
6. Lembaga kemasyarakatan
7. Stratifikasi sosial (pelapisan sosial)
8. Kekuasaan dan kewenangan
9. Perubahan sosial dan kebudayaan



Metode Perkuliahan :

tatap muka (perkuliahan di kelas, ceramah, diskusi, dan presentasi, tugas2.

Kuliah mandiri (perkuliahan di luar kelas, observasi lapangan)



Tugas

Setiap mahasiswa wajib membuat tugas:

- Tugas terstruktur (makalah kelompok)
- Tugas non struktur (catatan/review) materi setiap pertemuan kuliah.



Kedisiplinan



- **Tidak diperbolehkan memakai kaos oblong, sandal, celana berbahan jins, celana pencil**
- **Mahasiswa hadir tepat waktu. Toleransi waktu 15 menit. Terlambat diatas 15 menit mahasiswa tidak diperbolehkan untuk ikut kuliah.**
- **Mahasiswa tidak hadir harus ada keterangan.**



Proses Penilaian



Presensi, sikap, kedisiplinan	10 %
Keaktifan tugas non terstruktur	10 %
Tugas terstruktur	15 %
UTS	30 %
UAS	35 %

Rentang Penilaian :

Nilai **A** (86 – 100) Sangat Baik Sekali

Nilai **A –** (81 – 85) Sangat Baik

Nilai **B+** (76 – 80) Baik Sekali

Nilai **B** (71 – 75) Baik

Nilai **B –** (66 – 70) Cukup Baik Sekali

Nilai **C+** (61 – 65) Cukup Baik

Nilai **C** (56 – 60) Cukup / Sebaiknya diulang

Nilai **D** (41 - 55) Tidak Lulus

Nilai **E** (0 - 40) Tidak Lulus



Metode Pembelajaran



- *Student Center Learning (SCL)* metode pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek didik, mitra dalam proses pembelajaran. Peran dosen hanya sebagai fasilitator
- Mahasiswa mencari sendiri sumber-sumber belajar yang terkait dengan materi kuliah



Bacaan a.l. :

1. Soerjono Soekanto. 2006. Sosiologi ; Suatu Pengantar.
2. Kamanto Sunarto. 2004. Pengantar Sosiologi.
3. Paul Horton & Chester L Hunt. 1992. Sosiologi ; Jilid 1 dan 2.
4. Roucek & Warren. 1957. *Sociology an Introduction*.
5. Referensi lain yang relevan





PERTEMUAN 2

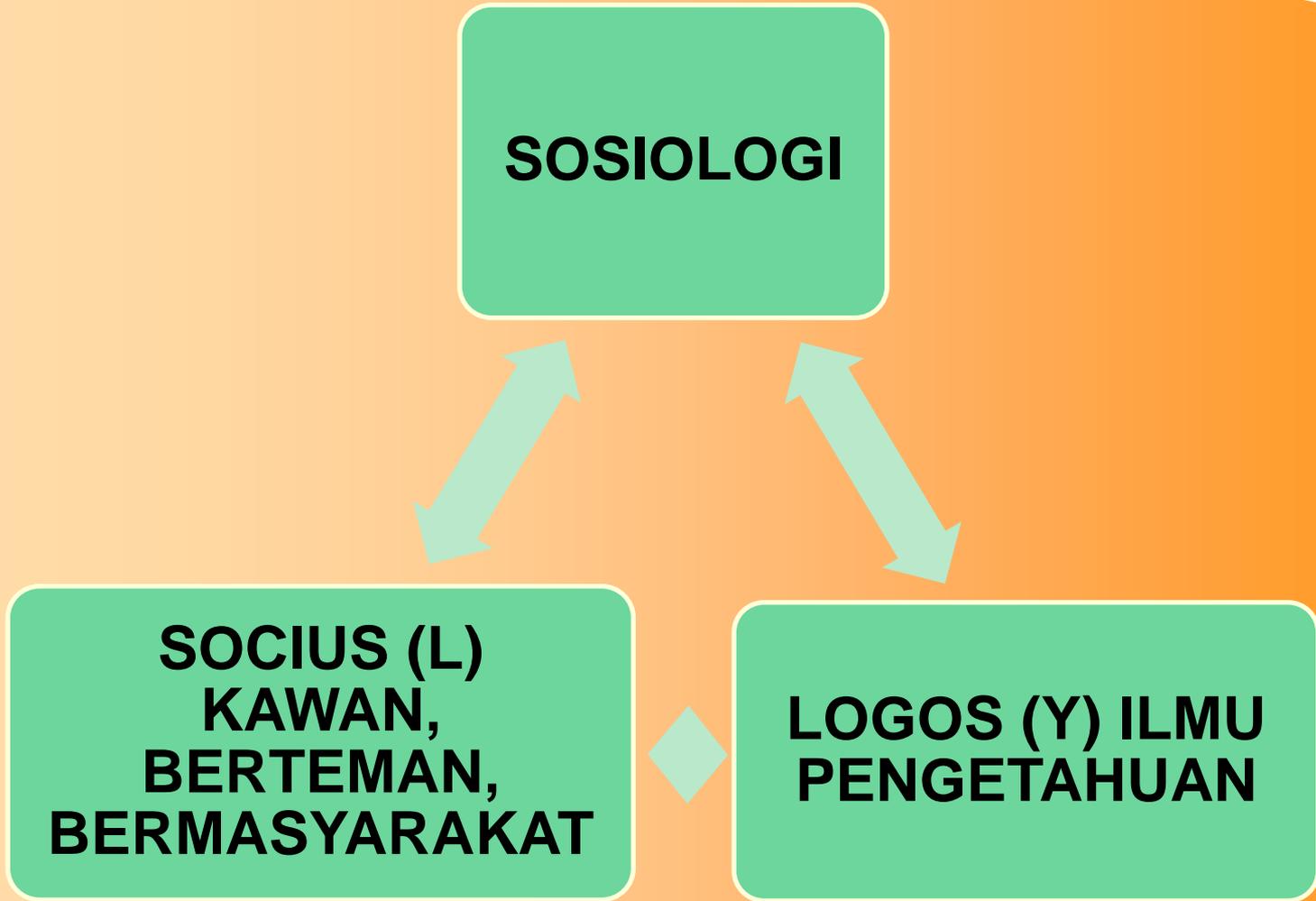




Apa itu **SOSIOLOGI**?????



SOSIOLOGI





➤ Sosiologi mempelajari :

Masyarakat, perilaku masyarakat, perilaku sosial manusia dengan mengamati perilaku kelompok yang dibangunnya. Kelompok mencakup keluarga, suku bangsa, negara, dan berbagai organisasi politik, ekonomi, sosial.





Asal mula Sosiologi???





- Istilah Sosiologi sebagai cabang Ilmu Sosial dicetuskan pertama kali oleh ilmuwan Perancis, bernama August Comte tahun 1842. Sehingga Comte dikenal sebagai Bapak Sosiologi.





Kajian Sosiologi





Makro:

- Struktur Sosial skala besar
- Peran-peran (Status) Sosial

Mikro:

- Individu (Pelaku Sosial)
- Interaksi antar Individu
- Komunikasi antar Individu





**APA YG DIMAKSUD DENGAN
MASYARAKAT DALAM ILMU
SOSIOLOGI?**





Manusia yang hidup bersama

&

**Bercampur untuk waktu yg cukup
lama dan memiliki:**

**NORMA, NILAI DAN BUDAYA
sebagai IKATAN SOSIAL**





Peter L. Berger:

Sosiologi: Studi ilmiah mengenai hubungan antara masyarakat dan individu.

Sosiologi adalah ilmu/studi ilmiah:

1. Bersifat Empiris dan rasional (hasil pengamatan dan penalaran)
2. Bersifat Teoritis (ada hub kausalitas antar variabel)
3. Bersifat Kumulatif (dibentuk, disusun berdasarkan teori)
4. Bersifat non ethis (tdk menanyakan baik / buruk)



Apa itu Masyarakat ?



Peter L. Berger:

Masyarakat: Merupakan suatu keseluruhan/
↓ kompleks hubungan manusia
yang luas sifatnya

Menunjuk pada suatu sistem interaksi.

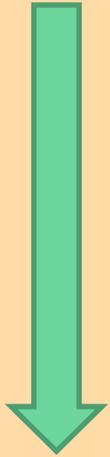
Interaksi: tindakan (*action*) yang terjadi paling
kurang antara dua orang yang
saling mempengaruhi perilakunya.



Apa itu Individu ?



Individu: - subyek yang melakukan sesuatu, pikiran, kehendak, kebebasan, memberi arti pada sesuatu, mampu menilai tindakan dan hasil tindakannya sendiri.



Subyek yang bertindak (actor).

Subyek: Menunjuk pada dunia internal individu

Obyek: menunjuk pada dunia eksternal individu





Hubungan Individu dan Masyarakat

Kedua kenyataan subyektif dan obyektif saling menentukan, yang satu tidak ada tanpa yang lain





Sosiologi menurut ahli:





1. Max Weber:

Sosiologi: ilmu yang berhubungan dengan pemahaman interpretatif mengenai tindakan sosial.

Pemahaman Interpretatif (versthen): metode (cara) untuk mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan tindakan sosial.

Tindakan sosial: tindakan itu ada arti subyektif yang memperhitungkan perilaku orang lain yang terlibat dalam tindakan itu





2. Auguste Comte (Perancis 1789-1853)

cours de philosophie positive –
yang pertama kali menggunakan
istilah sosiologi – bapak
sosiologi.

Sosiologi: ilmu empiris/positip
tentang masyarakat.



3. Emile Durkheim (1858-1917)

Sosiologi: ilmu yang mempelajari fakta sosial,
(fakta bukanlah fakta individual)



Fakta Sosial: setiap cara bertindak, atau setiap cara bertindak yang umumnya terdapat dalam suatu masyarakat tertentu, yang sekaligus memiliki eksistensinya sendiri, dengan cara dan dunianya sendiri terlepas dari manifestasi individu.

Contoh: kebiasaan, peraturan, norma (hukum)



4. Roucek and Warren :

ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok



5. Selo Soemardjan & Soelaiman

Soemardi:

ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial



6. Pitirim Sorokin

- ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial (misalnya gejala ekonomi, gejala keluarga, dan gejala moral),
- ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non-sosial, dan yang terakhir,
- ilmu yang mempelajari ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial lain.





PERTEMUAN KE DUA



Sejarah Perkembangan Sosiologi



Tiga Tahap Perkembangan Ilmu Sosiologi

- Sosilogi sebelum Auguste Comte
- Sosiologi Auguste Comte
- Sosiologi sesudah Auguste Comte

Agus Comte adalah orang yg pertama kali mengkaji sosiologi berdasarkan ruang lingkup ilmu Sosiologi berdasarkan tahap perkembangan masyarakat.



Sosiologi sebelum Comte



- Sosiologi Plato (347-423 SM)
 - Mengkaji tentang hubungan masyarakat dgn Negara
 - Masyarakat merupakan refleksi dari manusia perorangan yg harus dilindungi oleh Negara
 - Masyarakat adalah lembaga fungsional organis.
- Sosiologi Aristoteles (384-322 SM)
 - Melanjutkan analisis Plato, bahwa masyarakat dilindungi oleh Negara . Karena masyarakat mengandung basis moral.



➤ Sosiologi abad pertengahan, Filsafat Arab Ibnu Khaldun (1332-1406):

- Stabilitas Negara tergantung keseimbangan hidup masyarakat
- Negara kuat karena Solidaritas masyarakat didalamnya Kuat



➤ Sosiologi zaman *Renaissance*, N. Macheavelli (1200-1600):

- Mengkaji kekuasaan (politik)
- Masyarakat atau Negara u/ mendapatkan kekuasaan harus menggunakan segala cara
- Masyarakat dalam politik tidak ada moral
- Negara dalam politik tidak ada aturan
- Melalui power yg dimiliki, Negara selalu berkuasa atas masya (otoriter)



- Abad ke 17, Hobbes (1588-1679):
 - Mengkaji stabilitas masyarakat dan Negara melalui perjanjian
 - Manusia selalu saling berkelahi
 - Manusia (masy) perlu diatur oleh negara melalui kontrak sosial
 - Dengan kontrak sosial masyarakat dapat berfungsi sebagaimana mestinya
 - Dengan kontrak sosial negara memiliki kewenangan untuk mengatur masy
 - Merasa memiliki wewenang, Negara menjadi OTORITER.





- Abad ke 18, John Locke (1632-1740):
 - Melanjutkan analisa Tomas Hobbes, Kontrak Sosial (Namun ada perubahan)
 - Masy berhak merubah kontrak sosial jika pemegang kewenangan dianggap gagal/merugikan masy
 - Masy memiliki hak- hak laten yg harus dihormati oleh pemegang kewenangan
 - Proses pengambilan keputusan harus demokratis



Sosiologi Auguste Comte (1798-1857)



- Orang yg pertama kali yg membedakan antara ruang lingkup kajian sosiologi dengan ruang lingkup ilmu- ilmu pengetahuan lainnya.
- Ada 3 tahap perkembangan ilmu pengetahuan:
 - Tahap teologis (mempercayai kekuatan tuhan, roh, dan dewa-dewa)
 - Tahap metafisik (mempercayai kekuatan alam tanpa pembuktian ilmiah)
 - Tahap positif (tahap rasional)
- Sosiologi merupakan studi positif tentang hukum2 dasar dari gejala- gejala sosial
- Comte membedakan antara sosiologi statis dan sosiologi dinamis.





Sosiologi statis (Comte)

- Belajar tentang hubungan antar masyarakat
- Gejala sosial saling berkaitan
- Mempelajari sosiologi harus mencakup segala yang terkait dengan kehidupan masyarakat (ekonomi, politik, keluarga, budaya, norma dan sosial, pembangunan,dll)

Sosiologi dinamis (Comte)

Sosiologi yang terkait dengan pembangunan dan perubahan sosial.





Teori–Teori Sosiologi sesudah Comte

- Teori- teori sosiologi sesudah comte dikaji sesuai dengan bidang (mazhab) yang dituju:
 - Mazhab Geografi dan lingkungan
 - Mazhab organis
 - Mazhab formil
 - Mazhab Psikologi
 - Mazhab ekonomi
 - Mazhab hukum





Mazhab Geografi dan lingkungan

- Mazhab ini dipopulerkan oleh Buckle dari Inggris (1821) dan Le Play dari Perancis
- Ada pengaruh keadaan alam terhadap manusia (Bukle)
- Semakin teratur siklus alam maka semakin teratur kehidupan manusia (Bukle)
- Karakter manusia ditentukan oleh keadaan lingkungan yang ditempati (Play)



Mazhab Organik dan Evolusioner



- Mazhab ini mempelajari kehidupan masyarakat dikaitkan dengan organisme manusia (pendekatan biologis)
- Mazhab ini berkembang menjadi teori sosiologi fungsional yang dikembangkan oleh Herbert Spencer (1820-1903)
- Struktur masyarakat yg terkecil hingga yg besar masing2 memiliki fungsi yg berbeda2
- Fungsi yg berbeda2 tersebut saling mengisi dalam menciptakan keseimbangan sosial.



Mazhab Formil



- Mazhab ini dikembangkan oleh Simmle (1858-1918)
- Seseorang dalam sosialisasi harus menjadi warga masyarakat (terlembaga)
- Tanpa menjadi warga masyarakat tidak mungkin terjadi interaksi sosial
- Dalam hidup bermasyarakat, individu paham akan tugas dan peranny.



Mazhab Psikologi



- Mazhab ini berawal di Prancis yang dikembangkan oleh Gabriel Tarde (1843-1904)
- Proses interaksi sosial (masyarakat) didasarkan pada keinginan dan kepercayaan.
- Pilihan individu dipengaruhi oleh perilaku sosial yang dimiliki (mis: pilihan politik, pilihan organisasi, dll)
- Biasanya perilaku sosial tergantung lingkungan sekitar.



Mazhab Ekonomi



- Mazhab ini dipelopori oleh tokoh terkenal dan kontroversial, Karl Marx (1818-1883) yg berhayal lahirnya masy tanpa kelas (keadilan sosial)
- Selama masy hidup berdasarkan kelas selama itupula terjadi ketidakadilan
- Masy dlm kelas selalu dikuasai olh Pengusaha dan Penguasa
- Dan selalu terjadi pertikaian (konflik)
- Pertikaian akan hilang ketika dibawah kekuasaan kelas masy kecil (proletar)
- Dan lahirlah masyarakat tanpa kelas



Mazhab Hukum



- Mazhab ini dikembangkan oleh Durkheim
- Agar masyarakat dapat hidup teratur perlu ada hukum
- Seseorang yang melanggar hukum akan dikenai sanksi.
- Berat ringanya sanksi tergantung dari sifat pelanggaran.





PERTEMUAN KE TIGA





PROSES SOSIAL DAN INTERAKSI SOSIAL



L/O/G/O

Proses Sosial



- Cara-cara berhubungan dari individu dan kelompok manusia yang saling bertemu dan menentukan sistem, aturan, norma, dan nilai yang dapat menciptakan kehidupan yang dinamis.
 - Proses belajar mengajar adalah contoh konkrit terjadinya proses sosial
 - Pada proses belajar mengajar, berhubungan berbagai elemen (mahasiswa) dan dosen untuk menentukan aturan kuliah.
 - Aturan kuliah adalah hasil dari proses sosial itu.



Interaksi Sosial



- KUNCI dari semua kehidupan sosial. Kenapa? karena tanpa ada interaksi sosial tak mungkin ada kehidupan bersama.
- Interaksi sosial bukan hanya bertemu belaka namun berusaha menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial
- Pergaulan hidup baru akan terjadi apabila individu atau kelompok manusia bekerjasama, saling berbicara, menukar pengalaman/pikiran/pandangan, mengadakan persaingan, dan bahkan mengadakan pertikaian.





- Interaksi sosial, harus mencapai pada taraf reaksi pihak lain (si A ketemu si B, maka si B harus bereaksi untuk merespon si A)
- Jika tidak, interaksi sosial tidak terjadi
- Oleh karena itu, interaksi didasrkan oleh berbagai faktor:
 - Faktor Imitasi
 - Faktor Sugesti
 - Faktor Identifikasi, dan
 - Faktor Simpati



Faktor Imitasi



- Imitasi dapat mendorong individu untuk mematuhi kaedah dan nilai-nilai yang berlaku
- Imitasi dimungkinkan terjadi hal-hal yang negatif, yaitu pihak lain cenderung meniru atau menerima apa adanya yang dimiliki oleh pihak yang mengajak bicara.
- Pihak lain (komunikan) menggunakan akal dan fikiranya namun tidak dipergunakan untuk menyeleksi pesan yang disampaikan oleh komunikator.



Faktor Sugesti



- Berlangsung apabila sikap individu yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima pihak lain
- Sama dengan imitasi, bedanya adalah pihak lain (komunikasikan) tidak menggunakan akal fikiranya (rasionalitasnya)



Faktor Identifikasi



- Merupakan kecenderungan/ keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. (ingin belajar budaya orang lain)
- Proses awal pada faktor identifikasi ini adalah adanya kesadaran untuk mau bergabung untuk belajar kaedah-kaedah yang berlaku pada pihak lain.

Faktor Simpati

- Merupakan suatu proses dimana seseorang merasa tertarik dengan pihak lain
- Sama dengan identifikasi, bedanya bukan hanya untuk belajar tapi untuk bekerjasama.



Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

- Adanya Kontak Sosial
- Adanya Komunikasi



Kontak sosial dapat berlangsung pada 3 bentuk:

- Antara orang-perorangan (Lingkungan Keluarga)
- Antara orang perorangan dengan kelompok (lingkungan organisasi)
- Antara kelompok dengan kelompok (lingkungan antar organisasi).





Kontak Sosial dapat berlangsung positif dan negatif

- Positif, ketika kontak sosial menciptakan hubungan kerjasama
- Negatif, ketika kontak sosial tidak direspon oleh pihak lain.

Kontak sosial dpt berlangsung primer dan sekunder

- Primer, kontak langsung
- Sekunder, kontak melalui perantara





Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial :

- Kerjasama (*cooperation*)
- Persaingan (*competition*)
- Pertentangan atau pertikaian (*conflik*)





Kerjasama (*cooperation*)

- Kerjasama karena orientasi/kepentingan orang perorangan terhadap kelompoknya (yaitu *in-groupnya*) dan kelompok lainnya (yang merupakan *out-groupnya*)
- Fungsi kerjasama adalah menghimpun kekuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- Kerjasama akan kuat apabila ada ancaman dari pihak luar.



Bentuk2 kerjasama:

- *Bargaining*, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang dan jasa-jasa antar dua organisasi atau lebih
- *Co-optation*, yaitu suatu proses penerimaan unsur-unsur dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi, sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegoncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan
- *Coalition*, kombinasi antar dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama.



Persaingan (*competition*)

- Sebagai proses sosial, dimana individu atau kelompok yang bersaing mencari keuntungan (dalam politik dan ekonomi)
- Persaingan mempunyai dua tipe umum yaitu bersifat pribadi dan tidak pribadi
- Bersifat pribadi, individu secara langsung bersaing (Ex. Anggota partai bersaing untuk mendapatkan jabatan partai)
- Bersifat tidak pribadi, bersaing antar kelompok (Ex. Partai-partai bersaing dalam Pemilu untuk mendapatkan suara rakyat.





Pertentangan atau pertikaian (conflik)

- Suatu proses sosial dimana individu dan kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dngan jalan menantang pihak lawan yg disertai dengan ancaman dan kekerasan
- Sebab terjadinya pertentangan adalah:
 - Perbedaan antara orang perorangan (Perbedaan Pendapat) → pertengan positif
 - Perbedaan kebudayaan → pertentangan negatif
 - Perbedaan kepentingan → pertentangan negatif
 - Perubahan-perubahan sosial (tradisional melawan arus modernisasi) → pertentangan negatif





- Bentuk khusus pertentangan:
 - Pertentangan pribadi
 - Pertentangan rasial
 - Pertentangan antar kelas-kelas sosial
 - Pertentangan politik
 - Pertentangan internasional (Ex. Indo Vs Malaysia)

- Akibat atau hasil dari pertentangan:
 - Kuatnya solidaritas dari *in-group* (khusus pertentangan dengan kelompok lain)
 - Retaknya persatuan kelompok (khususnya pertentangan intra kelompok) (Ex. Konflik Internal Parpol)
 - Hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia (Ex. Etnis Madura dan Sampit)





PERTEMUAN KE IV





KELOMPOK – KELOMPOK SOSIAL



L/O/G/O

Latar Belakang



- Manusia adalah makhluk sosial
- Ingin berkumpul antara satu dengan yg lain (Ex. Adam dan Hawa)
- Tanpa kawan atau teman hidup menjadi hampa dan bahkan terjadi distabilitas sosial/stres
- Oleh karena itu, tercipta kelompok sosial
- Kelompok sosial diantaranya: Keluarga, masyarakat, kumpulan, organisasi, dll
- Hubungan manusia dalam kelompok sosial adalah untuk saling tolong menolong.



Syarat2 Kelompok Sosial



- Anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan sebagian dari kelompok yg bersangkutan
- Dalam kelompok, ada hubungan timabli balik antar anggota
- Ada kepentingan yg sama, tujuan yg sama, ideologi yg sama,dll.



Macam-macam kelompok sosial

No	Kategori utama	Tipe umum	Tipe khusus	Kriteria Utama
1	Kesatuan wilayah	Community	Daerah: <i>rural</i> (desa), <i>urban</i> (kota)	<ol style="list-style-type: none">1. Kepentingan2. Bertempat tinggal di suatu wilayah tertentu
2	Kesatuan2 atas dasar kepentingan yg sama	Kelas	Status Sosial	Perbedaan dlm kedudukan, kesempatan & tingkat Ekonomis
		Kelompok etnis dan ras	Kelompok atas dasar perbedaan warna kulit	Ciri-ciri badaniyah
		Kerumunan	Kerumunan dengan kepentingan yg sama	Tidak mengikat
		Primary group	Keluarga, dan Ormas, Orpol	Organisasi sosial yg formil

Faktor2 yg menentukan kelompok sosial



- Kesadaran akan jenis yg sama (organisasi profesi, ex:Ikatan Perempuan Indonesia, dll)
- Adanya hubungan sosial (Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Bima)
- Orientasi pada tujuan yg sudah ditentukan (Parpol,Ormas)



Formal group dan informal group



- Formal Group adalah kelompok2 yg mempunyai peraturan2 yg tegas dan dengan sengaja diciptakan oleh anggota2nya untuk mengatur hubungan antara anggota2nya (Ex. instansi pemerintahan, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Himpunan Mahasiswa Islam Indonesia,dll)
- Informal Group tdk mempunyai struktur dan organisasi yg pasti. (Ex. Mahasiswa Kelas A/B)



Membership group dan Reference group (Robert K. Merton)



- Membership group merupakan kelompok dimana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut
- Syarat2 membership group:
 - Selalu berhubungan dengan group/kelompok/organisasi/lembaga
 - Membership group selalu membantu untuk membangun group
 - Memiliki kepekaan terhadap group



The Next



- Reference group adalah kelompok sosial yg menjadi ukuran bagi seseorang (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk pribadi dan perilakunya (Anggota DPR/DPRD diarahkan oleh partai politik)
- Kelompok sosial memiliki aturan normatif yg harus dipatuhi oleh member/anggota organisasi (Anggota DPR/DPRD harus patuh terhadap partai politik)
- Aturan tersebut bersifat mengikat (Mahasiswa tdk mematuhi aturan dianggap gagal)



Kelompok sosial yg tidak teratur (Soerjono Soekanto)



- Kerumunan (Crowd)
 - Bersifat sementara (kumpulan orang2 di stasiun kereta api)
 - Tidak terorganisirkan (orang2 di stasiun berkumpul tanpa koordinasi sebelumnya)
 - Memiliki tujuan yang sama (membeli karcis)
 - Kesamaan identitas antar individu (di stasiun tdk ada mahasiswa, guru, profesordll yg ada Pembeli Karcis)
 - Memiliki pimpinan namun tak mempunyai sistem (Direktur PT KA tdk memiliki hubungan yg terikat dengan pembeli karcis)



The Next



- Publik merupakan kumpulan manusia yg jumlahnya tidak bisa diukur :
 - Interaksi mereka terjadi secara tidak langsung melalui alat2 komunikasi seperti surat kabar, radio, TV, film, internet (email, FB, Blog, website,dll)
 - Alat komunikasi tersebut adalah ruang publik bagi publik.



Community (Soerjono Soekanto)



- Diterjemahkan sebagai “masyarakat setempat”
- Masy setempat adalah suatu wilayah kehidupan sosial yg ditandai oleh suatu derajat hubungan sosial yg tertentu
- Dasar2 daripada masy setempat adalah lokalitas dan perasaan semasyarakat setempat (Ex. Masyarakat Pedesaan dan Masyarakat Perkotaan)



Masy Desa (*rural community*)

Masy Perkotaan (*urban community*)



- *Rural community:*
 - Mempunyai hubungan yg lebih erat dan lebih mendalam (semangat kebersamaan/gotongroyong)
 - Segala sesuatunya dijalankan atas dasar musyawarah
 - Pada umumnya hidup dari pertanian: cara bertani sangat tradisional, mereka merasa puas apabila kebutuhan keluarga telah dicukupinya, pekerjaan diluar pertanian hanya pekerjaan sampingan
 - Rata2 hidup dalam kesederhanaan (makan, pakaian, dan kebutuhan2 lainnya)
 - Keyakinan terhadap hukum adat (tradisional) kuat.



The Next



- *Urban community:*
 - *Individual*, orang2 kota dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus nergantung pada orang lain
 - Keberagaman identitas. Dikarenakan, pendatang berangkat dari berbagai daerah
 - Kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan lebih banyak
 - Menjalankan segala sesuatu atas dasar pertimbangan rasional bukan trdaisi
 - Proses perubahan sosial lebih cepat. Dikarenakan hidup yg terbuka atas informasi yg ada.





PERTEMUAN KE V





MANUSIA DAN BUDAYA



L/O/G/O



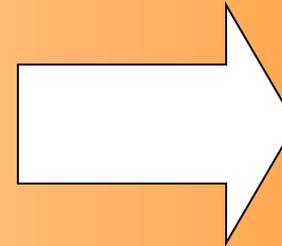
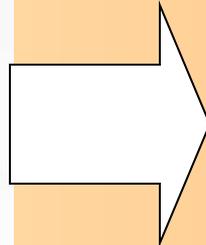
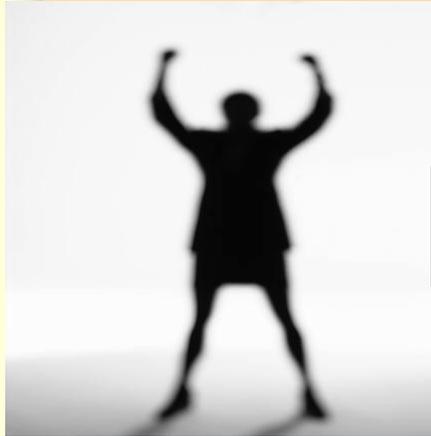
Latar belakang

- Masyarakat adalah orang yg hdp bersama dan menghasilkan kebudayaan
- Tak ada masyarakat yg tidak memiliki kebudayaan
- Tak ada kebudayaan tanpa masyarakat

APAKAH KEBUDAYAAN ITU?



MANUSIA, MASYARAKAT, DAN BUDAYA



MANUSIA
SBG MAHLUK
SOSIAL



MASYARAKAT:
Bersama , berkumpul
waktu yg lama.

- Definisi Kebudayaan
- 2 Ruang Lingkup Budaya
 - 3 Unsur Kebudayaan
 - 4 Fungsi Kebudayaan
 - 5 Hakikat Kebudayaan
 - 6 Hub. Keprbadian, perilaku, dan budaya
 - 7 Akulturasi Kebudayaan
 - 8 Pengaruh Budaya Asing yg mudah diterima dan yg sulit diterima.



Sekilas definisi kebudayaan



- E.B Tylor (pakar antropologi) megatakan :
Kebudayaan adalah kompleks yg mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dn kemampuan2 serta kebiasaan2 yg didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat
- Kebudayaan yg disebutkan diatas, dimiliki oleh masing2 kebudayaan yg ada diberbagai masyarakat
- Bedanya, masing2 masyarakat memiliki kebudayaan yg berbeda (budaya jawa beda dengan budaya bima, budaya bima beda dengan budaya lombok, dll)
- Perbedaan budaya disebabkan oleh adanya perbedaan latar belakang (lingkunga, pendidikan, ekonomi,dll)



The Next



- Dalam skala bangsa dan negara, kebudayaan dibagi dua: kebudayaan nasional (umum) dan kebudayaan lokal (sub cultur)
- Kebudayaan nasional diakui dan dimiliki oleh seluruh masyarakat yang ada didalam bangsa tersebut (Ex. bendera merah2 putih adalah simbol budaya indonesia yg harus diakui oleh warga negara indonesia)
- Kebudayaan lokal (*sub cultur*) adalah budaya yg dimiliki oleh masing2 masy daerah Indonesia



Unsur2 kebudayaan yg dianggap sebagai *cultural universals*:



1. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia : pakaian, perumahan, alat2 rumah tangga, senjata, alat2 produksi, transport dan sebagainya.
2. Mata pencaharian dan sistem2 ekonomi : pertanian, peternakan, sistim produksi, sistim distribusi, dan sebagainya.
3. Sistem kemasyarakatan : sistem kekerabatan, organisasi politik, sistim hukum, sistim perkawinan.
4. Bahasa : lisan maupun tertulis.
5. Kesenian : seni rupa, seni suara, seni gerak dan sebagainya.
6. Religi (sistem kepercayaan).

*****Cultural universals adalah unsur-unsur kebudayaan yang berlaku umum pada setiap budaya .**

Fungsi kebudayaan bagi masyarakat



- Untuk melindungi diri terhadap alam (budaya orang papua, gunung sebagai ibu)
- Untuk mengatur hubungan antar manusia
- Sebagai wadah dari pada segenap perasaan manusia



Sifat hakikat kebudayaan (Soerjono Soekanto)



- Kebudayaan terwujud dan tersalurkan dari perikelakuan manusia
- Kebudayaan telah ada terlebih dahulu dari pada lahirnya suatu generasi tertentu, dan tidak akan mati dengan habisnya usia generasi yg bersangkutan (BENARKAH ITU?)
- Kebudayaan diperlukan oleh manusia dan diwujudkan dlm tingkah lakunya
- Kebudayaan mencakup aturan2 yg berisikan kewajiban2, tindakan2 yg diterima dan ditolak, tindakan2 yg dilarang dan tindakan2 yg diizinkan.

Sifat hakikat diatas menjadi ciri bagi setiap kebudayaan

Kepribadian, perikelakuan, dan kebudayaan



- Kepribadian merupakan latar belakang perikelakuan manusia
- Kepribadian menunjukan pada sikap dan pikiran individu, bukan tindakan
- Ex:
 - Apabila seorang harus menyelesaikan perselisihan yg terjadi antara 2 orang; keinginannya u/ menyelesaikan perselisihan, kinginan u/ tdk mengacaukan, ataupun keinginan u/ mempertajam perselisihan tersebut. **KEINGINAN2 ITU ADALAH KEPRIBADIANNYA.**
 - Sedangkan tindakanya dlm mewujudkan keinginan tersebut merupakan **PERIKELAKUANNYA.**
- Jadi, Kepribadian adalah wujud konkrit dari Perikelakuan.
- Apa bila Kepribadian dan keperilakuan dilakukan secara terus menerus, menjadi kebiasaan, dan diakui oleh secara umum maka akan menjadi **KEBUDAYAAN MASYARAKAT**
- Pada perkembangan selanjutnya, **KEBUDAYAAN DAPAT MEMPENGARUHI KEPRIBADIAN INDIVIDU.** (lingkungan berbasis Budaya islami sedikit banyak mempengaruhi kepribadian islami individu yg ada disekitarnya. Ex. Budaya pesantren)



Beberapa kebudayaan yg dengan nyata mempengaruhi kepribadian



- Kebudayaan2 khusus atas dasar kedaerahan
- Kebudayaan cara hdp di desa dan di kota (rural and urban society)
- Kebudayaan khusus kelas sosial
- Kebudayaan khusus atas dasar agama
- Kebudayaan khusus atas dasar keahlian (Ex. Kepribadian seorang dosen berbeda dengan kepribadian seorang tani)



(Dari beberapa kenyataan diatas betapa besarnya pengaruh kebudayaan terhadap Pembentukan kepribadian individu)

Akulturasi kebudayaan



- Merupakan proses percampuran antara dua budaya atau lebih
- Ex. Budaya perekonomian indonesia yg mengalami percampuran dengan budaya perekonomian Barat (Ekonomi kerakyatan dan ekonomi liberal)



Unsur2 kebudayaan asing yg mudah diterima



- Unsur2 kebudayaan kebendaan, misalnya peralatan yg sangat bermanfaat bagi masyarakat: mesin penggilingan, mesin pembajakan (traktor) untuk masy tani
- Unsur2 yg terbukti membawa manfaat besar, misalnya: INTERNET, COMPUTER, HP, PERCETAKAN, dll



Unsur2 kebudayaan asing yg sulit diterima oleh masyarakat



- Unsur2 yg menyangkut kepercayaan seperti ideologi, falsafah hidup, dll



Penyebab akulturasi budaya



- Kegoncangan budaya (Cultural shock) bagi masyarakat yg sulit menerima





PEREMUAN KE VI





Lembaga Kemasyarakata n



Latar Belakang



- Didalam masyarakat pasti ada norma yg mengatur hidup mereka guna mencapai ketertiban hidup
- Norma- norma tersebut berkelompok2 pd berbagai kebutuhan pokok manusia.
- Ex. Kebutuhan pendidikan, kebutuhan akan rasa keindahan,dll
- Kebutuhan2 itu menjelma menjadi lembaga kemasyarakatan berdasarkan bidangnya: Lembaga Pendidikan , lembaga kesenian,dll

APA YG DIMAKSUD DENGAN LEMBAGA KEMASAYARAKATAN ITU?

The Next



Lembaga kemasyarakatan merupakan himpunan daripada norma-norma dari segala tingkatan yg berkisar pada suatu kebutuhan pokok didalam kehidupan masyarakat

(Soerjono Soekanto)

Pentingnya lembaga kemasyarakatan adalah agar ada keteraturan dan integrasi dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat



Fungs lembaga kemasyarakatan



- Memberikan pedoman pd anggota2 masy, bagaiman mereka harus bertingkah laku atau bersikap didalam menghadapi masalah2 dlm masy yg terutama menyangkut kebutuhan2 yg bersangkutan
- Menjaga kebutuhan dari masyarakat yg bersangkutan
- Sebagai sistem pengendalian (social control)

Apabila hendak mempelajari kebudayaan maka harus teliti dengan lembaga kemasyarakatanya. KENAPA DEMIKIAN ?

Ciri2 umum lembaga kemasyarakatan



- Terorganisir berdasarkan kebutuhan pokok (tujuan)
- Memiliki kelengkapan alat untuk mencapai tujuan (Aturan lembaga, pengurus lembaga, program kerja lembaga, dll)
- Dll

Tipe2 lembaga kemasyarakatan



- Lembaga adat (kumpulan masyarakat adat)
- Lembaga pemerintahan (negara: eksekutif, yudikatif, legislatif,dll)
- Lembaga politik (Partai Politik)
- Lembaga privat (Perusahaan)
- Lembaga pendidikan (sekolah: SD,SMP,SMA,Perguruan Tinggi)
- Lembaga sosial (Ormas: NU dan Muhammadiyah,dll)
- DII



Cara menganalisa/meneliti lembaga kemasyarakatan



- Analisa secara historis (bagaimana lembaga itu berdiri dan berkembang)
- Analisa komparatif (menelaah lembaga kemasyarakatan tertentu dalam berbagai masyarakat lainnya)
- Analisa secara fungsional (menganalisa hubungan antara lembaga)

Ketiga cara analisa diatas saling melengkapi, atau dengan kata lain salah satu pendekatan dipakai sebagai alat pokok, yang lain sebagai alat tambahan

Conformity dan Devition



- Conformity, mentaati aturan dan nilai yg berkembang didalam masyarakat atau lembaga kemasyarakatan.

Tradisi dan nilai sosial yg terlembaga sangat kuat dan dijunjungtinggi

- Devition, penyimpangan terhadap aturan dan nilai yang berlaku didalam masyarakat.

Tradisi tidak lagi digunakan dalam pemenuhan kebutuhan hidup atau aspirasi (Robert K. Merton)





PERTEMUAN KE VII





Stratifikasi Social (Pelapisan Sosial)



Pendahuluan



- Selama dlm masy ada sesuatu yg dihargai pasti ada sistem pelapisan sosial
- Pelapisan sosial adalah koadrat dalam hidup bermasyarakat
- Ciri yg berlapis adalah ciri umum yg berlaku didalam hidup bermasyarakat (Pitrim A. Sorikin)
- Ada kaya, miskin, dosen, mahasiswa, karyawan, dll.
- Aristoteles: Kelas atas, rendah, dan menengah.

APA YG DIMAKSUD DENGAN PELAPISAN- PELAPISAN SOSIAL ITU?

Pengeritan Pelapisan Sosial (Pitrim A. Sorikin)



- Pembedaan penduduk atau masy ke dalam kelas2 secara bertingkat(secara hirarkis)
- Perwujudannya adalah adanya kelas yg lebih tinggi dan kelas yg lebih rendah
- Dasar terjadinya pelapisan sosial dikarenakan tidak adanya keseimbangan dlm pembagian hak2 dan kewajiban2.



Bentuk-bentuk konkrit lapisan2 sosial (Soejono S.)



- Kelas ekonomis
- Kelas Politik
- Kelas Jabatan



Pelapisan, pertentangan, tatatertib



- Seperti yg sudah dijelaskan, pelapisan sosial selalu ada dalam hdp bermasyarakat
- Dengan demikian pertentangan antar lapisan sosial pun selalu ada
- Padahal masy membutuhkan tatatertib, stabil, and aman
- Oleh karena itu perlu ada keadilan dalam distribusi kekuasaan atau kewenangan.
- Kekuasaan semakin tdk didistribusikan dengan baik maka pertentangan antar lapisan sosial meningkat (Ex. Negara otoriter Indo era Orba)



Sifat lapisan dalam suatu masyarakat



- Bersifat tertutup, dimana mobilitas sangat terbatas atau bahkan tdk ada (Statis)
Biasanya terdapat pada masyarakat yg menganut tradisi KASTA (terdapat di India dan Bali : Kasta Brahmana, Ksatria, Vaicya dan Sudra)
- Bersifat terbuka, dimana mobilitas sangat besar (dinamis)



Ukuran untuk menggolongkan anggota masy ke dalam lapisan2 sosial



- Ukuran kekayaan
- Ukuran kekuasaan
- Ukuran kehormatan
- Ukuran ilmu pengetahuan

Kriteria diatas bukanlah ukuran utama namun menjadi dasar timbulnya sistem berlapis-lapisan dalam masyarakat



Unsur2 lapisan sosial



- Kedudukan sosial
 - Tempat seseorang secara umum didalam masyarakatnya sehubungan dengan orang2 lain, dlm arti lingkungan pergaulannya atau organisasi (Kedudukan sebagai ketua organisasi, anggota organisasi, ketua adat, dll)
 - Dua cara memperoleh kedudukan sosial:
 - *Ascribed-status*, yaitu kedudukan yg diperoleh tanpa memperhatikan keterampilan dan kemampuan (biasa terdapat pada masyarakat pelapisan kasta/teruntemurun)
 - *Achieved – status*, adalah kedudukan yg dicapai oleh seseorang atas dasar keterampilan dan kemampuan (untuk mendapatkan gelar Prof bidang pemerintahan harus memenuhi syarat: memiliki karya (buku) dan kemampuan yng mempuni dalam bidang ilmu pemerintahan)



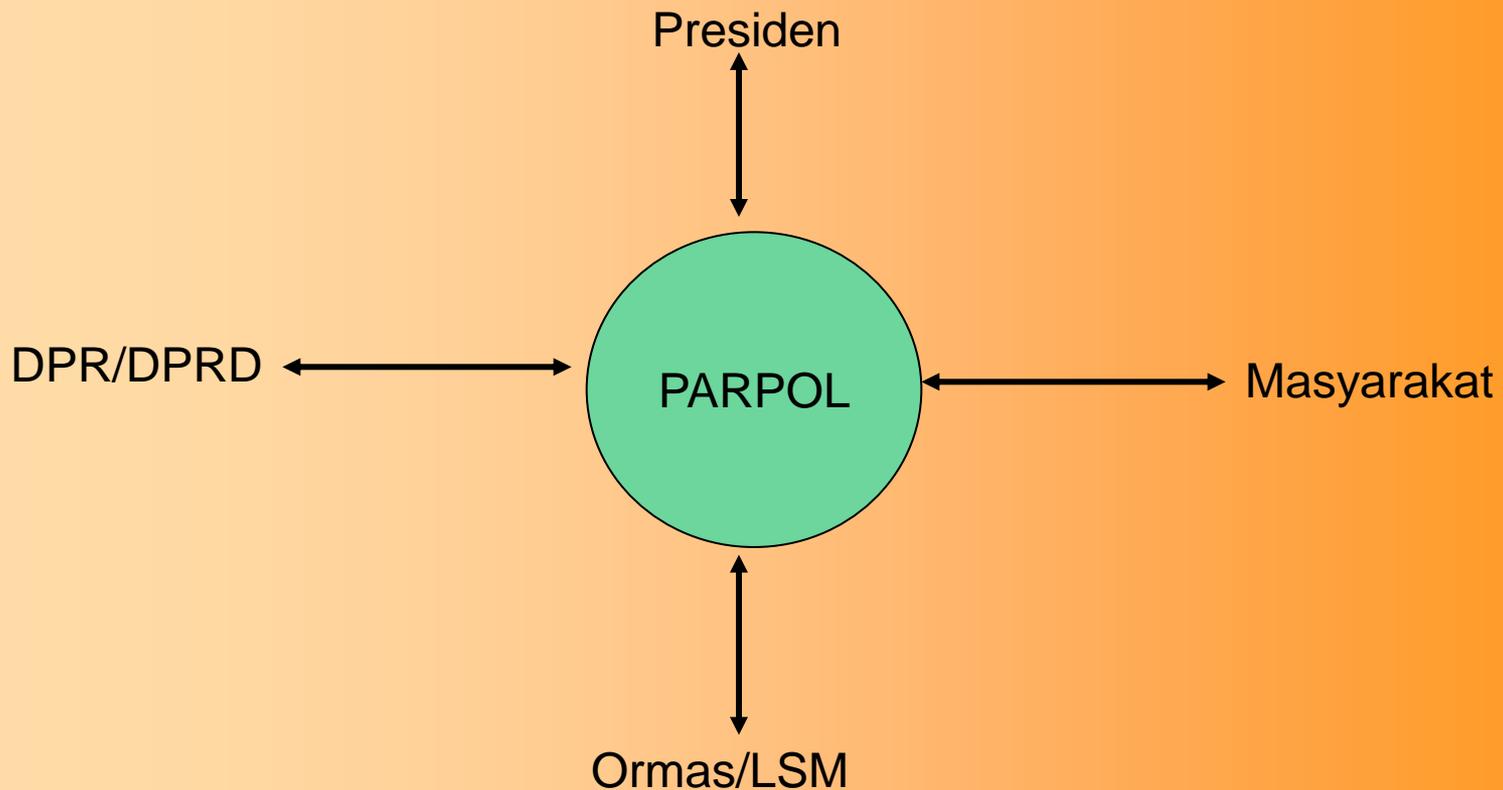
The Next



- Peran (role)
 - Peran merupakan tindak lanjut dari kedudukan
 - Peran merealisasikan fungsi kedudukan
 - Tingkat peran seseorang tergantung kedudukannya
 - Ex. Seorang ketua umum partai memiliki peran yang lebih besar dibandingkan dengan seorang anggota partai.
 - Tujuan peran: untuk menjaga nilai2 sosial (hubungan) antara individu dengan individu, individu dgn kelompok, dan kelompok dengan kelompok.
 - Dengan adanya peran masing2 akan tercipta keseimbangan sosial.



Ilustrasi Peran Dlm Keseimbangan Sosial



Parpol harus menjaga perannya sebagaimana yg sudah disepakati secara bersama, Jika tdk akan tercipta hubungan yg tdk harmonis dan ketidak seimbangan sosial.

Gerak sosial (*social mobility*)



- Merupakan peralihan status individu
- Jenis gerak sosial: Gerak horisontal dan gerak vertikal
- Gerak horisontal adalah peralihan individu dari kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya (Ex. Dari PAN ke PDIP)
- Gerak vertikal adalah perpindahan individu dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lainnya, yg tdk sederajat.



Ada dua jenis gerak sosial yg vertikal



- Gerak sosial vertikal yg naik:
 - Peralihan individu dari kedudukan yg rendah ke kedudukan yg lebih tinggi (dari anggota partai menjadi ketua umum partai)
 - Peralihan individu kelompok baru yg lebih tinggi perannya (dari Partai kecil ke partai yg besar)
- Gerak sosial yg menurun: Kebalikan dari gerak sosial vertikal yg naik.



Tujuan belajar/penelitian gerak sosial



- Untuk memahami bagaimana peran individu dlm melakukan gerak sosial
- Untuk mengetahui apa penyebab terjadinya gerak sosial vertikal yg naik
- Untuk mengetahui apa penyebab terjadinya gerak sosial vertikal yg menurun

Semakin terbuka sistem pelapisan masy maka semakin besar peluang untuk gerak sosial Vertikal yg naik, dan semakin tertutup sistem pelapisan sosial masy maka semakin kecil peluang Untuk gerak sosial yg naik.

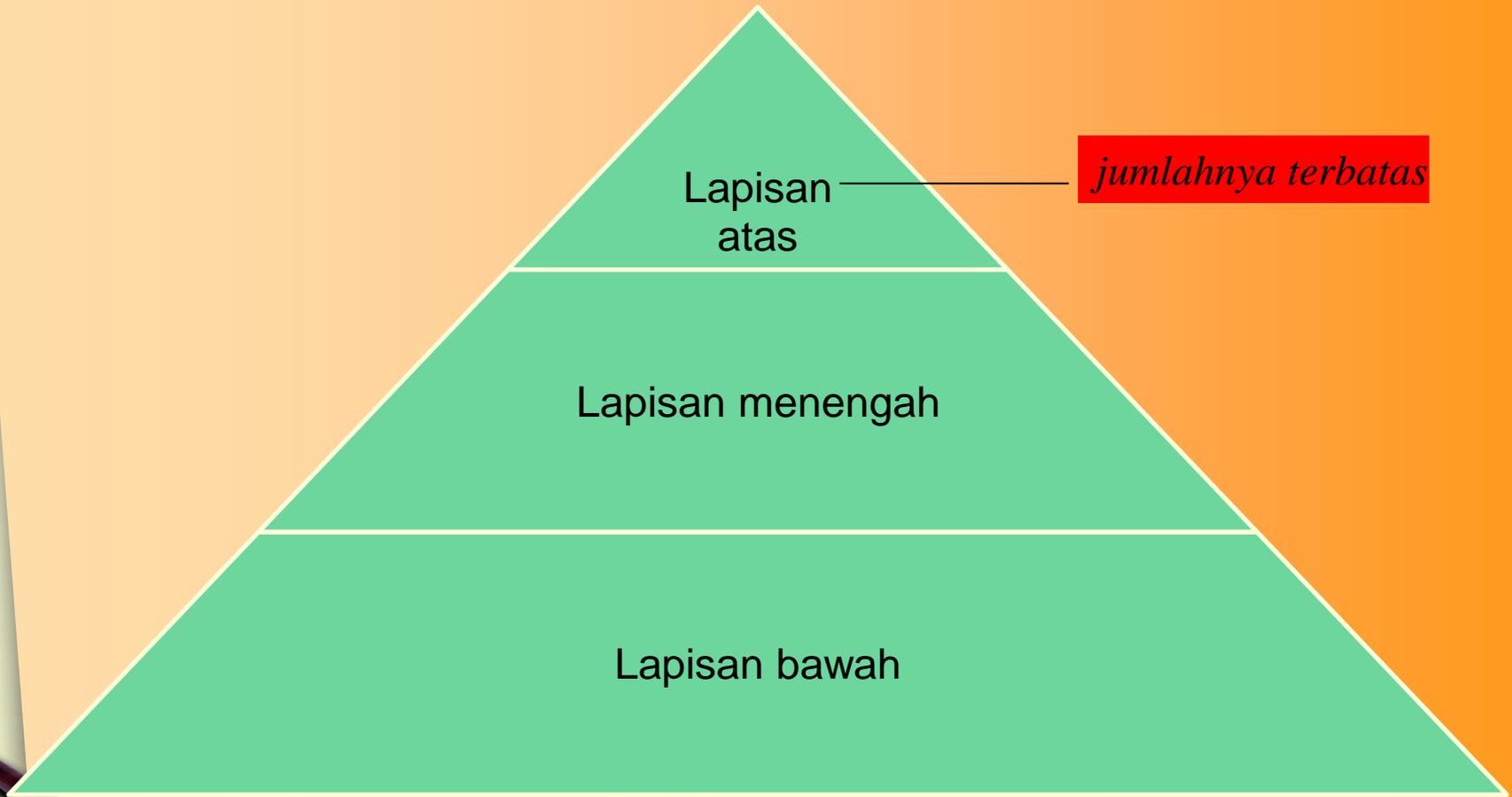
Saluran gerak sosial vertikal yg naik (*social circulation*)



- Angkatan bersenjata (siapa mengabdikan profesional akan mendapatkan kedudukan yg lebih tinggi dan memiliki kewenangan yg besar)
- Lembaga keagamaan (ajaran agama, manusia memiliki kesempatan yg sama untuk mendapatkan kedudukan yg lebih tinggi. Nabi Muhammad SAW dari anak gembala bisa mempengaruhi dunia, dll)
- Lembaga pendidikan (memberikan kesempatan untuk sukses)
- Organisasi politik (orang yg pandai dlm politik akan mendapatkan kedudukan politik yg lebih tinggi)
- Organisasi ekonomi (orang yg kaya lebih besar peluangnya untuk menduduki status yg lebih tinggi)



Piramida lapisan sosial





PERTEMUAN KE VIII





KEKUASAAN DAN KEWENANGAN



Pengertian Kekuasaan



- Kekuasaan adalah kesempatan seseorang atau sekelompok orang untuk menyadarkan masyarakat akan kemauan-kemauannya sendiri, dengan sekaligus menerapkannya terhadap tindakan-tindakan perlawanan dari orang-orang atau golongan-golongan tertentu (Max Weber)
- Kekuasaan → kemampuan seseorang atau sekelompok manusia untuk mempengaruhi tingkah lakunya seseorang atau kelompok lain sedemikian rupa, sehingga tingkah laku itu menjadi sesuai dengan keinginan dan tujuan dari orang yang memiliki kekuasaan itu. (Miriam Budiardjo)
- Keseluruhan dari kemampuan, hubungan-hubungan dan proses-proses yang menghasilkan ketaatan dari pihak lain...untuk tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh pemegang kekuasaan. (Ossip K. Flechtheim)



Continue...



- Kekuasaan → kemampuan untuk mengendalikan tingkah laku orang lain, baik secara langsung dengan memberi perintah, maupun secara tidak langsung dengan mempergunakan segala alat dan cara yang tersedia. (*R.M. MacIver*)
- Pada dasarnya kekuasaan → ditunjukkan pada diri manusia (utamanya kekuasaan pemerintahan dalam negara).



Jenis Kekuasaan berdasarkan bidang :



- Kekuasaan militer
- Kekuasaan ekonomi
- Kekuasaan politik
- Kekuasaan budaya
- Kekuasaan pemerintahan (birokrasi)
- Kekuasaan hukum.





Diskusi analisis:

“Menurut anda, jenis kekuasaan mana yang mendominasi di Indonesia?” Analisislah dengan data dan berikan contoh.



Sumber Kekuasaan



- ***Legitimate Power*** → perolehan kekuasaan melalui pengangkatan (UU, SK, dll)
- ***Coersive Power*** → perolehan kekuasaan melalui cara kekerasan (perebutan atau perampasan bersenjata, *unconstitutional*, kudeta (*coup d' etat*)).
- ***Expert Power*** → perolehan kekuasaan berdasarkan keahlian seseorang (*merit system*).
- ***Reward Power*** → perolehan kekuasaan melalui suatu pemberian atau karena berbagai pemberian.
- ***Reverent Power*** perolehan kekuasaan melalui daya tarik seseorang (fisik, *performance*, dll).
- Legitimasi Sosial → kekuasaan yang diperoleh melalui pemilihan yang dilakukan oleh masyarakat (rakyat).



Bentuk-bentuk Kekuasaan



- ***Influence***, kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar mengubah sikap dan perilakunya secara sukarela.
- ***Persuasion***, kemampuan meyakinkan orang lain dengan argumentasi untuk melakukan sesuatu.
- ***Manipulasi***, penggunaan pengaruh, dalam hal ini yang dipengaruhi tidak menyadari tingkahlakunya mematuhi pemegang kekuasaan.
- ***Coercion***, peragaan kekuasaan (ancaman paksaan) yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap pihak lain agar bersikap dan berperilaku sesuai dengan kehendak pemilik kekuasaan.
- ***Force***, penggunaan tekanan fisik, membatasi kebebasan menimbulkan rasa sakit, atau pun membetasi pemenuhan kebutuhan biologis agar melakukan sesuatu.



Ciri - ciri kekuasaan



•
•

1. Mengendalikan orang lain
2. Orang mampu mengontrol pihak lain, tetapi ada **perlawanan**
3. Dalam menggunakan kekuasaan selalu ada konflik sosial
4. Siapa yang memiliki *social resources* pastilah menang
5. Tetapi sesuatu yg dikeluarkan blm tentu mendapatkan sprti yg diinginkan, karena ada mekanisme **kompromi.**



Pelaksanaan Kekuasaan :



3 Masalah utama kekuasaan:

- Bagaimana kekuasaan dilaksanakan
- Bagaimana kekuasaan didistribusikan
- Mengapa seseorang atau kelompok tertentu memiliki kekuasaan yang lebih besar dalam situasi dan kondisi tertentu

4 Faktor Pelaksanaan kekuasaan:

- Bentuk dan jumlah sumber
- Distribusi sumber
- Kapan menggunakan sumber dan hasil penggunaan sumber kekuasaan



Tiga cara individu/organisasi mempraktikkan kekuasaan (Collins)

:



- Uang → banyak orang terkalahkan karena membutuhkan uang.
- Paksaan → banyak orang terkalahkan karena ancaman.
- Membangun solidaritas sosial. Langkah ini lebih efektif, sebab berhasil membuat individu merasa memiliki **identitas**.



Kewenangan :



- Kekuasaan negara dalam menguasai masyarakat memiliki otoritas dan kewenangan
- Otoritas dalam arti hak untuk memiliki legitimasi kekuasaan
- Kewenangan dalam arti hak untuk ditaati (*obedience*).



Perbedaan Kekuasaan dan Kewenangan :



Kekuasaan

- Berhubungan dengan kepribadian individu
- Tidak selalu berupa kewenangan
- Memiliki keabsahan (*legitimate power*)
- Tidak selalu memiliki keabsahan

Kewenangan

- Berhubungan dengan posisi atau peranan sosial seseorang
- Hak moral untuk membuat dan melaksanakan keputusan politik dalam sebuah negara (pemerintahan)
- Wewenang adalah sebuah hubungan yang sah, dan tidak tunduk kepada perintah orang yg *berwenang* dpt dikenai *sanksi* tertentu.



Permasalahan dlm kewenangan :



- Pembagian wewenang dlm sebuah persyarikatan menciptakan kelompok – kelompok bertentangan (*Contoh : perpecahan parpol di Indonesia*)
- Kelompok setia org, karena mendapatkan kewenangan
- Kelompok tandingan, karena tidak mendapatkan kewenangan penentu dlm org.



PERFORMANCE KEKUASAAN



PRESIDEN RI.



PRESIDEN IRAN



MOAMMAR KADAFI



OBAMA : PRESIDEN AS



Hugosaves : VENEZUALA





PERTEMUAN KE IX





PERUBAHAN SOSIAL DAN KEBUDAYAAN



Latar Belakang



- Masyarakat manusia adalah makhluk dinamis yg tiap saat selalu mengalami perubahan
- Perubahan dpt mengenai: nilai- nilai sosial, pola2 perilaku, susunan lembaga kemasyarakatan, kekuasaan dan kewenangan, bentuk interaksi sosial, dll.
- Perubahan itu ada yg cepat ada yang lambat, tergantung sistem lapisan masyarakat (seperti yg sudah dijelaskan)
- Lapisan sosial tertutup → perubahan cenderung lambat. Kenapa?
- Lapisan sosial terbuka → perubahan cenderung cepat. Kenapa?
- Ingat!! perubahan itu bukanlah semata2 suatu kemajuan namun juga kemunduran. Apa maksudnya?

BAGAIMANA DENGAN PERUBAHAN SOSIAL DI INDONESIA? DISKUSIKAN!

Rangkuman definisi perubahan² sosial dan kebudayaan



- William F. Ogburn, perubahan² sosial mencakup unsur² kebudayaan baik yg materil maupun immateril.
- Menurut Mac Iver, perubhana sosial dlm kebudayaan materil mencakup: mesin ketik, alat pencetak, telekomunikasi (HP), dll. Immateril adalah cultur element mencakup: cara berfikir, pergaulan hidup, seni, dll.
- Kingsley Davis mengartika, perubahan² sosial sebagai perubahan² yg terjadi pada struktur dan fungsi masy.



Bentuk2 perubahan sosial dan kebudayaan



1. Perubahan2 yg terjadi secara lambat dan perubahan2 yg terjadi secara cepat.
 1. Perubahan secara lambat (evolusi) adalah perubahan yg bertahap tanpa direncanakan dan tdk perlu sejalan dengan peristiwa yg ada (Ex.Kita pada tahun 1880-an tdk pernah terfikirkan akan terjadi perubahan pola komunikasi jarak jauh (HP) seperti yg kita lalui sekarang ini)
 2. Perubahan secara cepat (revolusi) adalah perubahan yg direncanakan atas dasar keinginan bersama(Ex. Indonesia merdeka karena keinginan bersama rakyat indonesia,dari yg dijajah menjadi merdeka)





Syarat2 Revolusi:

1. Harus ada keinginan bersama untuk melakukan revolusi
2. Harus ada persaan tidak puas terhadap keadaan
3. Adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yg dianggap mampu memimpin mas tersebut
4. Harus ada momentum yg tepat



The Next



2. Perubahan2 yg pengaruhnya kecil dan pengaruhnya besar
 1. Perubahan yg pengaruhnya kecil adalah perubahan yg tidak membawa pengaruh langsung atau pengaruh yang berarti bagi masyarakat. Misanya: perubahan mode pakaian yang hanya dirasakan oleh si pemakai itu bukan lembaga- lembaga kemasyarakatan
 2. Perubahan yang pengaruhnya besar adalah perubahan yang membawa pengaruh langsung bagi masyarakat. Misalnya perubahan sistem agraris menuju sistem industrialisasi. (masyarakat tani semakin susah mendapatkan tanah karena dikuasai oleh pemodal untuk industri, Ex. Di Jakarta)



Faktor penyebab perubahan2 sosial



- Faktor internal (perubahan yg datang dari masyarakat itu sendiri)
- Faktor eksternal (perubahan yg datang dari alam sekitarnya) yg dikarenakan oleh bencana alam. (Ex. Masyarakat Porong Suduarjo, karena lumpur mereka pindah, ada yang ke kota menjadi buruh perusahaan, pedagang dan ke desa menjadi buruh tani, nelayan, peternak, dll)
- Peperangan. (Jepang dengan Indonesia. Indonesia menang merubah struktur pemerintahan jepang menjadi struktur pemerintahan yg sesuai dengan budaya masy indonesia)
- Pengaruh kebudayaan masyarakat lain. (budaya barat mempengaruhi budaya indonesia)



Faktor internal



1. Bertambah atau berkurangnya penduduk.
2. Penemuan2 baru mealui dua tahap:
 - Discovery, penemuan dari suatu unsur kebudayaan yg baru, baik suatu alat maupun ide yg diceptakan oleh seorang individu. (Ex. Penemuan alat komunikasi,HP, yg dulu tdk pernah kita kenal namun menjadi bagian dari hidup masy manusia
 - Invention, pengakuan masy umum terhadap penemuan tadi. (bahwa HP itu penting bagi hdp mereka)



The Next



- Kenapa individu itu mencari penemuan baru?
 1. Kesadaran dari orang per orang akan kekurangan dlm kebudayaannya (Ex. orang yg menganggap nikah sirih adalah penyimpangan padahal itu bagian dari budaya mereka)
 2. Kualitas dari ahli2 dlm suatu kebudayaan (peran akademisi dlm mempertinggi kualitas keilmuannya melalui penelitian)



The Next



3. Pertentang (conflik) dlm masyarakat.
Biasanya terjadi karena kepentingan yg berbeda antara individu dengan kelompok
4. Terjadinya pemberontakan atau revolusi di dlm tubuh masyarakat itu.



Faktor yg mendorong jalanya proses perubahan



1. Kontak dengan kebudayaan lain
2. Sistem pendidikan formil yg maju
3. Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan2 untuk maju
4. Sistem terbuka dalam lapisan2 masyarakat
5. Penduduk yg heterogen
6. Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang2 kehidupan tertentu
7. Orientasi ke masa depan
8. Nilai moral(ajaran agama), bahwa manusia harus senangtiasa merubah hidupnya



Faktor penghambat jalanya proses perubahan sosial



1. Kurangnya hubungan dengan masyarakat2 lain
2. Perkembangan ilmu pengetahuan yg terlambat
3. Sikap masy yang sangat tradisional
4. Adanya nilai yg tertanam kuat pada sekelompok masy tertentu
5. Rasa takut akan terjadi kegoyahan pada integrasi kebudayaan
6. Sikap masy yg tertutup
7. Hambatan yg bersifat ideologi
8. Adat atau kebiasaan
9. Menggap hidup ini takdir dan tidak mungkin dirubah/dipeerbaiki





INTERAKSI SOSIAL



L/O/G/O

Definisi



Hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang terdiri

- Hubungan antara individu-individu
- Hubungan antara individu-kelompok
- Hubungan antara kelompok-kelompok

Dalam melakukan hubungan tersebut, senantiasa menggunakan simbol.

Leslie White:

Simbol adalah sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang menggunakannya.

Artinya, bahwa makna diberikan kepada suatu simbol kepada kelompok yang menggunakan. Ketidaktahuan akan makna yang digunakan dapat mengganggu interaksi (kesalahan persepsi)





Proses Interaksi sosial :
pengetahuan akan simbol yang didapat
dari hubungan sesama → makna dapat
berubah sesuai dengan penafsiran
(*intepretative process*) - Herbert Blumer.

Syarat terjadinya interaksi sosial:

1. Kontak sosial
2. Komunikasi





Thank you!

www.themegallery.com



L/O/G/O